

## ABSTRAK

### **Tingkat Keberdayaan Masyarakat Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang dalam Mendukung Bank Sampah Srikandhi Kota Semarang**

**Atyadhisti Anantisa (21040112130042)**

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro

atyadhisti.anantisa16@pwk.undip.ac.id

*Pengolahan sampah berbasis masyarakat saat ini merupakan alternatif pengelolaan sampah di bagian hulu. Pengolahan sampah oleh masyarakat tersebut dilakukan dengan menabung sampah atau disebut bank sampah. Solusi untuk mengatasi permasalahan sampah menurut salah satunya dengan menambah ketersediaan bank sampah. Menurut Semarang Dalam Angka Tahun 2015, Kota Semarang menghasilkan timbulan sampah sebanyak 1,207 m<sup>3</sup> setiap harinya. Posisi penelitian ini sesuai dengan bidang perencanaan wilayah dan kota yakni dalam teori perencanaan dari bawah atau bottom up dengan membahas pembelajaran sosial atau social learning. Seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan berjalannya waktu, timbulan sampah tersebut akan menumpuk dan menimbulkan dampak buruk untuk lingkungan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan pertanyaan “Tingkat keberdayaan apakah yang dicapai Masyarakat RW XII Kelurahan Tandang dalam mendukung Bank Sampah Srikandhi serta faktor apa saja yang mempengaruhinya?” sebagai salah satu solusi masalah persampahan Kota Semarang. Bank sampah yang diteliti merupakan bank sampah sukses yang mendapat penghargaan 10 besar terbaik tingkat nasional Klik Hati MERCK “Social Movements” dalam program CSR tahun 2010 oleh PT. Merck Tbk dan menjadi bintang tamu stasiun tv nasional. Sedangkan masyarakat RW XII yang diteliti merupakan masyarakat paling aktif mengadakan kegiatan pengolahan sampah di Kelurahan Tandang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan skala likert dan analisis faktor konfirmatori. Komponen pemberdayaan yang diteliti terdiri dari ekonomi, mobilitas, sosial budaya, dan kesadaran masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat keberdayaan yang dicapai masyarakat RW XII Kelurahan Tandang yaitu berdaya sebanyak 31,63% mendekati tingkat keberdayaan mandiri sebanyak 31,56%. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tingkat keberdayaan yang dicapai yaitu sebanyak 14 indikator sesuai variabel yang digunakan. Nilai faktor paling tinggi yaitu komunikasi dengan masyarakat dan kepuasan hasil keuntungan yang didapat. Rekomendasi diberikan untuk Bank Sampah Srikandhi dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dari tingkat keberdayaan berdaya menjadi mandiri dan tingkat mandiri menjadi madani. Sedangkan untuk pengelola RW XII yakni dengan memberlakukan aturan denda apabila tidak menyetorkan sampah dan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti model pemberdayaan masyarakat serta Bank Sampah Srikandhi.*

**Keywords: Pengolahan Sampah Masyarakat, Tingkat Keberdayaan, Bank Sampah**